

Pembuatan CD Interaktif Profil Lembaga Administrasi Negara RI

Muhammad Ma'ruf Afif

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Terbuka

e-mail : mmarufafif@gmail.com

Abstrak

Pembuatan CD Interaktif Profil Lembaga Administrasi Negara RI dimaksudkan untuk memudahkan informasi profil Lembaga Administrasi Negara. Tujuan pembuatan CD interaktif ini selain untuk memudahkan penyampaian informasi dan juga dapat digunakan sebagai media presentasi dalam rangka pelayanan publik digital. CD Interaktif akan digunakan oleh pegawai Lembaga Administrasi Negara dalam memberikan informasi profil Lembaga Administrasi Negara. Pembuatan CD Interaktif Profil Lembaga Administrasi Negara menggunakan metode pengembangan Luther-Sutopo. Dengan adanya CD Interaktif maka informasi akan tersaji secara interaktif dan lebih menarik.

Kata Kunci: CD Interaktif, Metode Luther-Sutopo, Lembaga Administrasi Negara

The Making of Interactive CD Profile Lembaga Administrasi Negara RI

Abstract

The Making of Interactive CD Profile Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI is intended to facilitate the profile inform the Lembaga Administrasi Negara. Making the goal of this interactive CD is in addition to facilitate the delivery of information and can also be used as a media presentation in the framework of digital public services. Interactive CD will be used by employees of the Lembaga Administrasi Negara in providing profile information Lembaga Administrasi Negara. Interactive CD profile Lembaga Administrasi Negara is using development method of Luther-Sutopo. With the Interactive CD, the information will be presented in interactive and more interesting.

Keywords: Interactive CD, Methods Luther-Sutopo, Lembaga Administrasi Negara.

A. PENDAHULUAN

Pelayanan digital oleh organisasi publik merupakan sebuah keniscayaan pelayanan digital era revolusi Industri 4.0 yang ditandai oleh *internet of things, artificial intelligence, open data, e-government, and smart government*.

Organisasi publik menerapkan pelayanan digital tersebut dengan memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan isi (*content*)/ informasi mengenai informasi profil organisasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi. Oleh karena itu, organisasi publik perlu melakukan inovasi pelayanan publik berbasis digital.

Pelayanan digital merupakan sebuah keniscayaan dalam rangka meningkatkan layanan publik dengan memadukan perubahan yang sedang terjadi, hal yang perlu dipertimbangkan

dalam pemberian layanan publik di era digital ini antara lain mengembangkan perangkat digital yang mendukung mobilitas pegawai sehingga mempermudah aktivitas dan kolaborasi antar pegawai dalam pemberian layanan publik; dan mengembangkan/modifikasi proses bisnis sebagai respon atas perubahan perilaku dan kebutuhan masyarakat di era digital (Agus Budinanto, 2020).

Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI adalah lembaga pemerintah non departemen dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dilakukan pelayanan publik dengan mengikuti kemajuan teknologi dan informasi.

Sehubungan dengan perkembangan pelayanan digital oleh organisasi publik, maka dipandang perlu melakukan kegiatan pembuatan CD interaktif profil LAN RI. Urgensinya karena

memiliki peranan penting bagi instansi pemerintah untuk melaksanakan hubungan *Government to Government (G2G)* karena dapat mempresentasikan visi dan misi suatu instansi pemerintah kepada masyarakat.

Selain itu, manfaat lain dari CD interaktif profil sebagai sarana presentasi adalah dapat mempersingkat pertemuan dengan memanfaatkan CD interaktif profil organisasi sehingga tamu tidak perlu bertanya secara detail tentang profil, visi dan misi LAN RI secara langsung.

CD interaksi profil merupakan cerminan dari profesionalitas sebuah instansi yang dapat digunakan sebagai media penyampaian yang efektif karena terdapat unsur visual berupa gambar dan teks, dan audio terlebih lagi jika ditambahkan unsur multimedia yang lain akan membuat desain *company profile* terlihat lebih menarik dan dapat membuat pengguna terkesan.

CD interaksi profil merupakan bentuk multi media dari desain profil instansi, dalam CD interaktif ini pengguna dapat berinteraksi dan bebas mengatur jalannya tampilan CD interaktif secara langsung. CD interaktif juga dilengkapi dengan gambar bergerak atau animasi untuk membuat tampilan interaktif lebih menarik.

Tujuan pembuatan CD Interaktif profil LAN RI, untuk: (1) memberikan informasi profil LAN RI; (2) Memberikan media penyajian presentasi yang lebih menarik; dan (3) memberikan informasi dalam bentuk aplikasi untuk kepentingan rapat kerja.

Metode kajian pembuatan CD interaktif profil LAN RI, meliputi: (1) tempat dan waktu praktek kerja lapangan di kantor LAN RI, jl. Veteran 10, Jakarta, selama 40 hari kerja mulai dari tanggal 2 Februari 2015 sampai dengan 28 Maret 2015

Dan (2) teknik pengumpulan data, menggunakan studi dokumen, data yang dikumpulkan adalah bahan yang relevan berupa buku profil, dan audio mars LAN RI, dan file CorelDRAW. Tempat dan waktu melakukan pengumpulan data kajian adalah di kantor LAN RI Jakarta, sebagaimana telah disebutkan di atas.

Dalam melakukan pengujian *alpha* tahap kesatu dan kedua, serta pengujian *beta* untuk mengetahui kelayakan CD interaktif profil LAN RI yang telah dibuat. Dalam melakukan pengujian tersebut digunakan alat bantu berupa instrument daftar pertanyaan terstruktur terhadap

responden. Responden yang dipilih sebanyak 7 (tujuh) orang adalah pegawai LAN.

Selanjutnya, (4) metode pembuatan CD interaktif yang digunakan adalah metode pengembangan multimedia yang dikemukakan oleh Luther (1994) dalam Sutopo (2003). Metode ini terdiri dari enam tahap yaitu *concept, design, material collecting, assembly, testing dan distribution*. Kelebihan metode Sutopo adalah kejelasan dengan adanya tahapan pengumpulan material elemen multimedia *material collecting* yang tidak ada pada metode lainnya, dan tidak ada kendala keharusan menghitung pembiayaan (metode Vaughan).

Pembuatan CD interaktif profil LAN dilakukan berangkat dari hasil kajian tentang multimedia. Menurut Vaughan (dalam Binanto, 2010), multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video yang disampaikan dengan komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan dan dikontrol secara interaktif.

Menurut Munir (2012) multimedia adalah sebuah cara berkomunikasi satu sama lain. Misalnya dalam hal mengirim dan menerima informasi, kini lebih efektif dilakukan dan lebih mudah dipahami. Dengan hadirnya elemen multimedia kini telah memperkuat informasi yang akan didapatkan. Multimedia adalah penggunaan berbagai jenis media (teks, suara, grafik, animasi dan video) untuk menyampaikan informasi, kemudian ditambahkan elemen atau komponen interaktif.

Sejarah LAN RI didirikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1957 tertanggal 6 Agustus 1957 dan selanjutnya susunan organisasi serta lapangan tugasnya diatur dalam Surat Keputusan Perdana Menteri No.283/P.M./1957, Pendirian LAN RI pada waktu itu tertama didorong oleh kebutuhan Pemerintah yang sangat mendesak akan pegawai negeri, lebih-lebih yang menduduki jabatan pimpinan dalam aparatur pemerintah, akan kecakapan dan ketrampilan dalam bidang administrasi dan manajemen yang akan mendukung kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya.

Di samping itu, sistem administrasi pemerintah yang pada saat itu masih berpangkal pada system administasi peninggalan Hindia Belanda dan pemerintah bala tentara Jepang, kondisi seperti itu dirasakan tidak sesuai dengan

kebutuhan administrasi pemerintah dalam Negara Republik Indonesia yang merdeka. Oleh karena itu, diperlukan adanya usaha penelitian dan pengembangan administrasi pemerintah yang lebih sesuai dengan keadaan di Indonesia sebagai suatu Negara yang merdeka.

Dalam perkembangannya, LAN RI telah mengalami perkembangan. Hingga saat ini Lembaga Administrasi Negara mengalami penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja antara lain berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 162); dan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 14).

Berdasarkan perkembangan organisasi LAN setelah lima tahun CD interaktif dibuat oleh penulis, dan adanya perubahan situasi dan kondisi maka dipandang perlu melakukan *review* untuk pemutakhiran data CD interaktif pada bulan Oktober 2020. Hasil *review* disusun ke dalam makalah ini yang diberi judul "pembuatan CD interaktif profil LAN RI" sebagai hasil praktek kerja lapangan yang telah penulis lakukan di LAN RI tahun 2015 (makalah tersebut belum pernah dipublikasikan).

Selanjutnya, makalah tersebut digunakan untuk memenuhi persyaratan penulis sebagai pemakalah dalam sub tema pelayanan digital dalam konferensi Nasional Ilmu Administrasi Negarayang diselenggarakan oleh Politeknik STIA LAN Bandung pada tahun 2020.

B. PEMBAHASAN

Tahap pembuatan CD interaktif profil LAN RI sesuai dengan metode pengembangan multimedia oleh Luther yang dikembangkan oleh Sutopo (2003), meliputi enam tahap yaitu: *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing* dan *distribution*

Pertama, *Concept*: tahapan awal ini diawali dengan menentukan tujuan, termasuk tujuan aplikasi (informasi, hiburan, pelatihan, dan lain-lain), sasaran dan siapa pengguna CD interaktif. Selain itu, dideskripsikan kebutuhan obyek yaitu peralatan (perangkat keras dan lunak) yang digunakan dalam membuat CD interaktif.

Kedua, *Design*: dalam tahapan ini yang dilakukan adalah memilih warna pada setiap

tampilan, didominasi warna biru tua. Pemilihan warna tersebut adalah warna dominan yang merupakan warna khas LAN RI warna dominan pada *website*-nya.

Berdasarkan Peraturan Kepala LAN Nomor 15 Tahun 2019 tentang Logo Lembaga Administrasi Negara, memuat aturan mengenai pilihan warna khas yang digunakan LAN. Oleh karena itu dalam rangka pemutakhiran data, maka tampilan CD interaktif pilihan warnanya perlu diperbaharui pilihan warna khas LAN sesuai dengan peraturan tersebut.

Pada setiap tampilan aplikasi ini didesain sesederhana mungkin namun tetap menarik, agar terfokus pada isi dan informasinya tersampaikan dengan baik. Di tahapan ini, juga dibuat sebuah *storyboard* dan struktur navigasi untuk mengetahui gambaran dari setiap tampilan, dan gambaran struktur *link* yang menghubungkan beberapa menu dan sub menu sebagai pedoman aplikasi Multimedia interaktif ini,

Ketiga, *Material Collecting*: tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan multimedia interaktif. Tahapan ini juga dapat dikerjakan secara parallel dengan tahap *assembly*. Pengumpulan bahan meliputi gambar tampak depan gedung LAN RI dengan format .jpeg dan .png, gambar-gambar kegiatan, dan logo LAN RI berupa dummy dalam bentuk file format *corel draw* .cdr, *background* berupa musik mars LAN RI dengan format .mp3 yang di *convert* dari video. Video didapatkan langsung dari LAN RI. Pada menu produk terdapat *e-book* yang telah diterbitkan oleh LAN RI dalam format .pdf. Dan *file text* yang berisi profil LAN RI berasal dari *website* LAN RI.

Sehubungan logo LAN RI tersebut telah diubah dengan logo baru, berdasarkan Peraturan Kepala LAN Nomor 15 Tahun 2019 tentang Logo Lembaga Administrasi Negara sebagaimana telah disebutkan di atas. Oleh karena itu, sebagai *review* dalam rangka pemutakhiran data, maka tampilan CD interaktif berlogo perlu diperbaharui sesuai logo baru.

Keempat, *Assembly*: merupakan tahap proses pembuatan aplikasi CD interaktif profil LAN RI, pengerjaannya berdasarkan *storyboard* dan struktur navigasi yang dibuat. Implementasi dari seluruh bahan atau obyek multimedia yang telah disiapkan di tahapan sebelumnya, menghasilkan 4

(empat) tampilan yang dihasilkan melalui serangkaian proses yang dilakukan.

Tampilan yang telah dihasilkan sebagai berikut: (1) tampilan awal/menu utama; (2) tampilan menu profil. Tampilan ini dihasilkan melalui (a) proses pembuatan isi dan menu profil; dan (b) proses pembuatan *layout* isi (*content*) profil; (3) tampilan menu produk, yang dihasilkan melalui proses pembuatan isi (*content*) produk; dan (4) tampilan menu galeri. Tampilan ini dibuat melalui proses pembuatan *Gallery* dan *Sub Menu Gallery*.

Kelima, *Testing*: Tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil pengembangan CD interaktif sesuai dengan konsep dan perancangan yang sudah dibuat. Pengujian tersebut dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap pengujian alpha (tahap pertama, dan kedua) dan tahap pengujian beta.

Tabel 1. Pengujian Alpha Tahap Pertama

Bahan Uji	Keterangan	
	Ya	Tidak
1. Produk sesuai dengan <i>Storyboard</i>	0	5
2. <i>Button</i> di CD interaktif, apakah sudah berjalan dengan baik?	1	4
3. Menampilkan profil LAN RI	2	3
4. Musik sudah terdengar dan baik	2	3
5. Menampilkan galeri foto & video	4	1
6. Produk sesuai dengan <i>Storyboard</i>	5	0
7. Animasi pada <i>button</i> sudah berfungsi dengan baik	5	0
8. Isi (<i>content</i>) sudah lengkap sesuai dengan data yang ada	4	1
9. Animasi teks, gambar, <i>movie clip</i> dan video berjalan sesuai konsep	5	1
10. Tombol menu, <i>exit</i> dan <i>fullscreen</i> berfungsi	4	0

Keterangan: n = 5 responden.

Berdasarkan hasil pengujian, dan setelah mengetahui kekurangan di tahap pertama (lihat tabel 1) tersebut, maka dilakukan perbaikan. Pada kendala *background* dilakukan perbaikan pada *action script background* itu sendiri dan bagian aplikasi yang tidak sesuai dengan *storyboard*.

Selanjutnya, dilakukan pengujian kembali terhadap CD interaktif profil LAN RI yang dibuat untuk mengetahui kekurangan dalam pembuatan CD interaktif. Tabel pengujian *alpha* tahap kedua,

hasilnya sebagaimana disajikan dalam tabel 2, di bawah ini.

Tabel 2. Pengujian Alpha Tahap Kedua

Bahan Uji	Keterangan	
	Ya	Tidak
1. Produk sesuai dengan <i>Storyboard</i>	4	1
2. <i>Button</i> di CD interaktif, apakah sudah berjalan dengan baik?	5	0
3. Menampilkan profil LAN RI	5	0
4. Musik sudah terdengar dan baik	5	0
5. Menampilkan galeri foto & video	5	0
6. Produk sesuai dengan <i>Storyboard</i>	5	0
7. Animasi pada <i>button</i> sudah berfungsi dengan baik	4	1
8. Isi (<i>content</i>) sudah lengkap sesuai dengan data yang ada	4	1
9. Animasi teks, gambar, <i>movie clip</i> dan video berjalan sesuai konsep	4	1
10. Tombol menu, <i>exit</i> dan <i>fullscreen</i> berfungsi	5	0

Keterangan: n = 5 responden.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dilakukan pengambilan keputusan. Jika diambil keputusan sudah layak, maka akan dilanjutkan ke pihak instansi, dan dilanjutkan ke tahap beta testing.

Tabel 3. Pengujian Beta

Bahan Uji	Keterangan	
	Ya	Tidak
2. Tampilan aplikasi menunjukkan identitas dari profil LAN RI	7	0
2. Aplikasi dapat menampilkan sekilas informasi mengenai profil LAN RI	7	0
3. Teks dapat terbaca	6	1
4. Semua tombol berfungsi dengan baik	6	1
5. Konten di tiap menu berfungsi dan tampil dengan baik	7	0

Keterangan: n = 7 responden.

Keenam, *Distribution*: Tahap distribusi merupakan tahap dimana aplikasi yang sudah dibuat akan digunakan oleh pengguna akhir. Setelah selesai melakukan testing, produk dikemas dan didistribusikan dalam bentuk CD dengan hasil akhir produksi adalah sebuah file eksekusi

.exe dan dapat diputar di media computer tanpa menginstal *Adobe Flash*.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Kesimpulan, multimedia intraktif ini berisi tentang profil LAN RI sebagai cinderamata dan perkenalan kepada masyarakat luas. Dengan adanya CD interaktif ini diharapkan masyarakat luas dapat lebih mudah memahami tentang informasi dan produk LAN RI.

Sebagai rekomendasi maka disarankan bagi pejabat LAN bahwa CD interaktif profil LAN RI yang telah dibuat dapat dikembangkan, dimulai dari penambahan konten, pembaharuan data, penambahan video, foto dan animasi 3D. Sehubungan dengan adanya perubahan kebijakan dan perubahan logo, maka perlu dilakukan *review* untuk pemutakhiran data CD interaktif yaitu sesuai dengan kebijakan yang baru.

REFERENSI

- Anggaraini, L. 2014. *Desain Komunikasi Visual Dasar-Dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung (ID): Nuansa Cendekia.
- Binanto, I. 2010. *Multimedia Digital Dasar Teori + dan Pengembangannya*. Yogyakarta (ID): Andi.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Ruswandi, editor. Bandung (ID): Alfabeta.
- Sutopo, A.H. 2003. *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Vaughan, T. 2006. *Multimedia: Making It Work*, Edisi 6. Yogyakarta (ID): Andi.
- Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Tahun 2018 Nomor 162);
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 14);
- Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019 tentang Logo Lembaga Administrasi Negara.
- Budinanta, Agus. 2020. Mengkaji Ulang Pelayanan Publik di Era Digital. Diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13128/MENGAJIL-ULANG-PELAYANAN-PUBLIK-DI-ERA-DIGITAL.html> [pada 14 Oktober 2020].